

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Kejagung RI) didirikan pada 1 Oktober 1960 berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1960. Sebelumnya, Kejaksaan merupakan bagian dari Departemen Kehakiman. Fungsi utamanya adalah menyelenggarakan penuntutan di pengadilan dan memberikan pendapat hukum kepada pemerintah. Seiring perkembangan, Kejaksaan Agung bertugas mengawasi penegakan hukum, memberantas korupsi, dan melindungi kepentingan negara dan masyarakat. Pada 2002, Kejaksaan Agung diberi otonomi sebagai lembaga independen di luar struktur departemen. Sejarahnya mencerminkan evolusi sistem peradilan dan penegakan hukum di Indonesia.

Kejaksaan Agung Republik Indonesia adalah lembaga penegak hukum di Indonesia yang memiliki peran penting sebagai penghubung antara masyarakat dengan negara dalam menjaga tegaknya hukum dan norma yang berlaku di Masyarakat[1]. Kejaksaan memiliki tugas dan fungsi sebagai penyidik pada tindak pidana tertentu, penuntut umum, pelaksana penetapan hakim, pelaksana putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Selain itu, Kejaksaan juga bertindak sebagai Pengacara Negara serta turut membina ketertiban dan ketentraman umum melalui upaya antara lain: meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, Pengamanan kebijakan penegakan hukum dan Pengawasan Aliran Kepercayaan dan penyalahgunaan penodaan agama.

2.1.1 Visi dan Misi

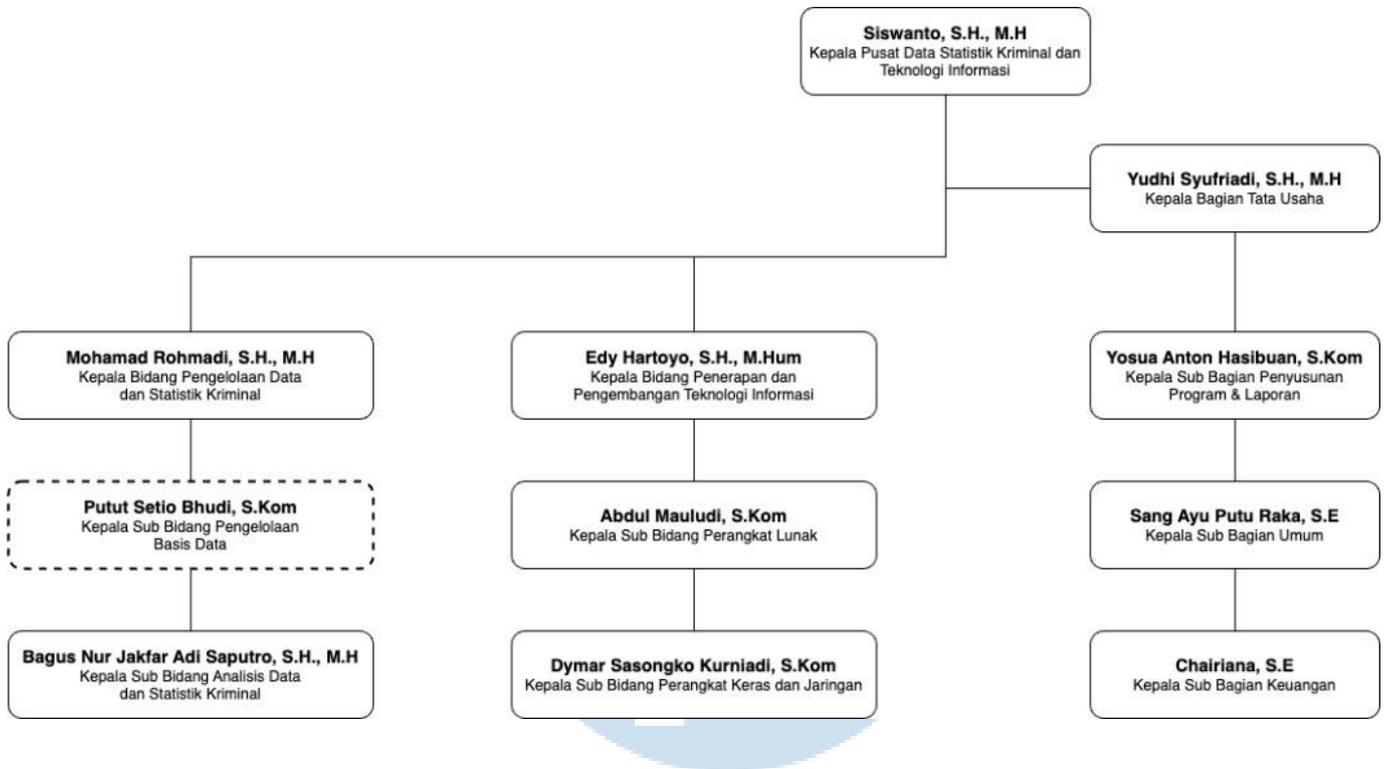
VISI

Terwujudnya kepastian hukum yang berintikan dan keadilan dilandasi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan didukung oleh aparatur yang professional, memiliki integritas moral yang Tangguh dan disiplin yang tinggi untuk turut menegakan supremasi hukum dengan memperhatikan rasa keadilan yang tumbuh dan berkembang dalam Masyarakat serta memperhatikan hak azasi manusia.

MISI

1. Mengamankan dan mempertahankan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa terhadap usaha-usaha yang dapat menggoyahkan sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mampu mewujudkan kepastian hukum, ketertiban hukum, keadilan dan kebenaran berdasarkan hukum serta mengindahkan norma-norma keagamaan, kesopanan dan kesusilaan seta wajib menggali nilai-nilai kemanusiaan, hukum dan keadilan yang hidup dalam masyarakat.
3. Mampu terlibat sepenuhnya dalam proses pembangunan antara lain turut menciptakan kondisi dan prasarana yang mendukung dan mengamankan pelaksanaan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.
4. Menjaga dan menegakkan kewibawaan Pemerintah dan Negara.
5. Melindungi kepentingan rakyat melalui penagakan hukum.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Keterangan:

1. Siswanto, S.H., M.H : Kepala Pusat Data Statistik Kriminal dan Teknologi Informasi
 - Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan pusat data statistik kriminal dan teknologi informasi.
 - Mengembangkan kebijakan terkait pengelolaan data dan teknologi informasi.
 - Menjamin keamanan dan integritas data statistik kriminal.
 - Melakukan koordinasi dengan berbagai instansi untuk pengumpulan dan analisis data.
 - Menyediakan laporan berkala kepada pimpinan mengenai perkembangan teknologi informasi dan data statistik kriminal.

2. Yudhi Syufriadi, S.H., M.H : Kepala Bagian Tata Usaha
 - Mengelola administrasi dan kesekretariatan di lingkungan pusat.
 - Mengatur dan mengawasi kegiatan surat-menyurat, kearsipan, dan dokumentasi.
 - Mengelola sumber daya manusia dan keuangan di bagian tata usaha.
 - Menyusun rencana kerja dan anggaran bagian tata usaha.
 - Mengkoordinasikan kegiatan protokoler dan pelayanan tamu.

3. Mohamad Rohmadi, S.H., M.H : Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Statistik Kriminal
 - Mengelola dan mengawasi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kriminal.
 - Menyusun laporan statistik kriminal secara berkala.
 - Mengembangkan metodologi pengumpulan data yang akurat dan efisien.
 - Bekerja sama dengan instansi lain untuk memperoleh data yang relevan.
 - Memastikan integritas dan validitas data yang dikelola.

4. Edy Hartoyo, S.H., M.Hum : Kepala Bidang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Informasi
 - Mengelola penerapan dan pengembangan teknologi informasi di pusat.
 - Mengawasi proyek-proyek teknologi informasi yang sedang berjalan.
 - Mengembangkan strategi teknologi informasi yang mendukung pengelolaan data statistik kriminal.
 - Menyediakan dukungan teknis untuk seluruh departemen.
 - Mengkoordinasikan pelatihan dan pengembangan kompetensi staf dalam bidang teknologi informasi.

5. Yosua Anton Hasibuan, S.Kom : Kepala Sub Bagian Penyusunan Program & Laporan
 - Menyusun rencana kerja dan program kegiatan pusat.
 - Mengumpulkan dan mengolah data untuk pembuatan laporan berkala.
 - Melakukan evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - Menyusun laporan kinerja dan hasil kegiatan untuk pimpinan.
 - Berkoordinasi dengan bagian lain untuk pengumpulan data dan informasi yang diperlukan.

6. Putut Setio Bhudi, S.Kom : Kepala Sub Bidang Pengelolaan Basis Data
 - Mengelola dan mengawasi basis data yang dimiliki pusat.

- Memastikan keandalan dan keamanan basis data.
 - Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem manajemen basis data.
 - Melakukan backup dan recovery data secara berkala.
 - Menyediakan akses data yang diperlukan oleh pengguna internal dan eksternal.
7. Abdul Mauludi, S.Kom : Kepala Sub Bidang Perangkat Lunak
- Mengembangkan dan mengelola aplikasi perangkat lunak yang digunakan pusat.
 - Mengawasi proses pengembangan perangkat lunak dari perancangan hingga implementasi.
 - Memastikan perangkat lunak berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - Melakukan uji coba dan debugging pada perangkat lunak.
 - Memberikan dukungan teknis dan pelatihan kepada pengguna perangkat lunak.
8. Sang Ayu Putu Raka, S.E : Kepala Sub Bagian Umum
- Mengelola kegiatan umum seperti pengadaan barang dan jasa, transportasi, dan pemeliharaan aset.
 - Mengawasi kegiatan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja.
 - Mengelola administrasi dan logistik perkantoran.
 - Menyusun dan mengelola anggaran sub bagian umum.
 - Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal terkait kebutuhan operasional.
9. Bagus Nur Jakfar Adi Saputro, S.H., M.H : Kepala Sub Bidang Analisis Data dan Statistik Kriminal
- Menganalisis data kriminal untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.
 - Mengembangkan model statistik untuk analisis data kriminal.
 - Menyusun laporan analisis data kriminal secara berkala.
 - Berkolaborasi dengan bagian lain dalam pengumpulan dan analisis data.
 - Mengidentifikasi tren dan pola dalam data kriminal.
10. Dymar Sasongko Kurniadi, S.Kom : Kepala Sub Bidang Perangkat Keras dan Jaringan
- Mengelola dan mengawasi infrastruktur perangkat keras dan jaringan pusat.

- Memastikan perangkat keras dan jaringan beroperasi dengan optimal.
- Melakukan perawatan dan perbaikan perangkat keras secara berkala.
- Mengelola keamanan jaringan untuk melindungi data dan informasi.
- Mengembangkan strategi peningkatan infrastruktur teknologi informasi.

11. Chairiana, S.E : Kepala Sub Bagian Keuangan

- Mengelola keuangan pusat, termasuk perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan.
- Memantau pengeluaran dan pemasukan keuangan pusat.
- Menyusun laporan keuangan secara berkala.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur keuangan.
- Mengkoordinasikan audit keuangan dan tindak lanjut temuan audit.

